

## ABSTRAK

**Ai Siti Hasanah:** *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Quran melalui Metode Resitasi. (Penelitian Tindakan Kelas pada Bidang Studi PAI Di Kelas VII SMPN 3 Cileunyi-Bandung).*

Dalam pembelajaran PAI mengenai ilmu tajwid hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, siswa harus dilibatkan secara aktif. Hal ini bisa dilakukan apabila guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menuntut siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam fenomena sering ditemukan kenyataan siswa yang malas untuk membaca Al-Quran bahkan menulis ayat-ayat Al-Quran sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran itu rendah. Alternatif yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan metode resitasi (penugasan) yakni siswa diberi tugas berupa menulis dan menghafal.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui setting Kelas VII SMPN 3 Cileunyi kondusif pada saat pelaksanaan penggunaan metode Resitasi; (2). Mengetahui proses pembelajaran dengan digunakannya metode resitasi di kelas VII SMPN 3 Cileunyi belajar sesuai dengan teori; (3). Menganalisis upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode resitasi pada kelas VII SMPN 3 Cileunyi.

Metode resitasi berarti mengulangi atau mengucapkan kembali (sesuatu) yang telah dipelajari. Dengan menggunakan metode resitasi, maka akan menimbulkan siswa yang aktif untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggungjawab sendiri.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dua siklus. Pada kelas VII-C SMP Negeri 3 Cileunyi yang berjumlah 38 siswa. Pelaksanaan Tindakan Kelas ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan tes.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi siswa dapat melaksanakan tuntutan yang harus dilakukan oleh siswa. Dengan proses pembelajaran yang diawali orientasi pembelajaran, penyajian bahan ajar dan penyelesaian tugas. Adapun dengan menggunakan metode resitasi ini, dari siklus I dan II mengalami peningkatan mengenai proses pembelajarannya sehingga kondisinya lebih efektif dan kondusif. Dengan hasil rata-rata presentase kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran pada evaluasi (tes tulis) siklus I mencapai 79,06 dan tes lisannya (praktik membaca Al-Quran) mencapai 70,75 dengan kategori baik. Kemudian di siklus II terdapat peningkatan hasil rata-rata presentase kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran pada evaluasi (tes tulis) siklus II mencapai 85,88 dan tes lisannya (praktik membaca Al-Quran) mencapai 77,64 pada tes tulisnya dikategorikan amat baik, pada tes lisannya masih dikategorikan baik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Al-Quran, Metode Resitasi.